

DAFTAR PUSTAKA

- Ainina, H., & Wulandari, P. Y. (2023). Dampak Psikologis terkait Relasi Individu Dewasa Awal yang Mengalami Perceraian Orang Tua. *Buletin Riset Psikologi Dan Kesehatan Mental (BRPKM)*, 3(1), 25–31. <https://doi.org/10.20473/brpkm.v3i1.46965>
- Ajrina, A. (2021). Dampak perceraian orang tua terhadap perilaku sosial anak di Kecamatan Pontianak Barat Kalimantan Barat. *Jurnal S-1 Sosiologi*, 3(3), 1–19. <https://fisipuntan.org/jurnal/index.php/sociologique/article/view/1232>
- Amato, P. R. (2000). The Consequences of Divorce for Adults and Children. *Journal of Marriage and Family*, 62(4), 1269–1287. <https://doi.org/10.1111/j.1741-3737.2000.01269.x>
- Anjani, A. F., Anjani, N. K. M., Giovana, S., Apriliani, S., & Farisandy, E. D. (2024). Cinta Pertama Hilang: Mengungkap Dinamika Forgiveness Perempuan Dewasa Tanpa Ayah Pasca Perceraian. *Psyche 165 Journal*, 48–56. <https://doi.org/10.35134/jpsy165.v17i1.332>
- Anna, J. A. (2015). *Hubungan Antara Empati dengan Forgiveness pada Mahasiswa Universitas X di Kota Makassar yang Pernah Terlibat Tawuran*. Kristen Satya Wacana.
- Annur, C. M. (n.d.). Kasus Perceraian di Indonesia Turun pada 2023, Pertama sejak Pandemi. *Databoks2024*.
- Ayun, Q. (2020). Pemaafan Dan Kemampuan Interaksi Sosial Pada Mahasiswa Program Studi Psikologi Islam Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Salatiga Tahun 2018. *KONSELING EDUKASI "Journal of Guidance and Counseling"*, 4(2), 234–258. <https://doi.org/10.21043/konseling.v4i2.8470>
- Azwar, S. (2017). *Metode Penelitian Psikologi (II)*. Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2021). *Reliabilitas dan Validitas (IV)*. Pustaka Pelajar.
- Baron, R. A., & Byrne, D. (2005). *Psikologi Sosial Jilid 2* (W. C. Kristiaji (ed.); Kesepuluh). Erlangga.
- Dewi, M. (2006). Gambaran Proses Memaafkan pada Remaja yang Orang Tuanya Bercerai. *Psikologi*, 4(1), 1–13. <https://digilib.esaunggul.ac.id/public/UEU-Journal-4973-MestikaDewi.pdf>
- Dewi, S. (2023). *Gambaran pemaafan pada dewasa awal yang memiliki orang tua bercerai*. Universitas Semarang.
- Hanifah, R., & Farida, N. A. (2023). Peran Keluarga dalam Mengoptimalkan Perkembangan Anak. *Az-Zakiy: Journal of Islamic Studies*, 1(01), 23–33. <https://doi.org/10.35706/azzakiy.v1i01.9951>
- Harwatiningsih, E. N., Widyana, R., & Utami, N. I. (2021). Kemampuan Empati Dan Kesejahteraan Di Sekolah Pada Siswa Kelas 7. *Psikosains*, 16(1).
- Hasanah, U. (2019). Pengaruh Perceraian Orangtua Bagi Psikologis Anak. *Jurnal*

Agenda, 2(1), 19–25.

Hurlock, E. (2002). *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan* (R. M. Sijabat (ed.); Edisi Keli). Penerbit Erlangga.

Hurlock, E. B. (2017). *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan* (5th ed.). Penerbit Erlangga.

Ismiati, I. (2018). Perceraian Orangtua Dan Problem Psikologis Anak. *At-Taujih : Bimbingan Dan Konseling Islam*, 1(1), 1–16. <https://doi.org/10.22373/taujih.v1i1.7188>

Jafar, R., Jannah, M., & Rahman, A. (2023). Penyebab Ketidakharmonisan Keluarga Di Sulawesi Selatan Periode 2007-2021. *Jurnal Sipakalebbi*, 7(2), 97–114. <https://doi.org/10.24252/sipakalebbi.v7i2.38269>

Karremans, J. C., Van Lange, P. A. M., Ouwerkerk, J. W., & Kluwer, E. S. (2003). When Forgiving Enhances Psychological Well-Being: The Role of Interpersonal Commitment. *Journal of Personality and Social Psychology*, 84(5), 1011–1026. <https://doi.org/10.1037/0022-3514.84.5.1011>

Kinkie, E. A., & Subroto, U. (2025). Gambaran Self Esteem Mahasiswa Psikologi Universitas X yang Mempunyai Orangtua Bercerai. *Akademik; Jurnal Mahasiswa Humanis*, 5(1), 229–244.

Konstam, V., Chernoff, M., & Deveney, S. (2001). Toward forgiveness: The role of shame, guilt anger, and empathy. *Counseling and Values*, 46(1), 26–39. <https://doi.org/10.1002/j.2161-007X.2001.tb00204.x>

Kusuma Nugroho, H. B., & Hartini, N. (2022). Hubungan antara Kepribadian Big Five dengan Pemaafan pada Remaja yang Memiliki Orang Tua Bercerai. *Buletin Riset Psikologi Dan Kesehatan Mental (BRPKM)*, 2(1), 8–18. <https://doi.org/10.20473/brpkm.v2i1.31895>

Lesmana, H. (2021). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Di Kelurahan Pasarbatang. *Jurnal Sistem Informasi Akuntansi (JASIKA)*, 1(1), 29–37. <http://jurnal.bsi.ac.id/index.php/jasika>

Lestari, I., & Agung, M. (2016). Empati Dan Pemaafan Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Uin Suska Riau. *Studia Insania*, 4(2), 137–146.

McCullough, M. E. (2000). Measurement, and Links To Well-Being. *Journal of Social and Clinical Psychology*, 1(1), 4–7.

McCullough, M. E., Fincham, F. D., & Tsang, J. A. (2003). Forgiveness, Forbearance, and Time: The Temporal Unfolding of Transgression-Related Interpersonal Motivations. *Journal of Personality and Social Psychology*, 84(3), 540–557. <https://doi.org/10.1037/0022-3514.84.3.540>

McCullough, M. E., Root, L. M., & Cohen, A. D. (2006). Writing about the benefits of an interpersonal transgression facilitates forgiveness. *Journal of Consulting and Clinical Psychology*, 74(5), 887–897. <https://doi.org/10.1037/0022->

- Mccullough, M. E., Worthington, E. L., Rachal, K. C., Kliever, W., Wilson, D., Johnson, J., Tbbacyk, J., Sandage, S. J., & Noll, J. G. (1997). Although the concept of forgiving has a rich history in philos-ophy (Butler, 1726/1964; Downie. In *Journal of fersonality and Social Psychology* (Vol. 73, Issue 2). Kelly.
- Miller, A. J., Worthington, E. L., & Mcdaniel, M. A. (2008). Gender and forgiveness: A meta-analytic review and research agenda. *Journal of Social and Clinical Psychology*, 27(8), 843–876. <https://doi.org/10.1521/jscp.2008.27.8.843>
- Muliyani, R. (2020). Hubungan Empati dengan Pemaafan pada Wanita yang Bercerai di Kecamatan Darul Makmur Kabupaten Nagan Raya Provinsi Aceh. *Skripsi*, 1–106.
- Mulyawati, Y., Marini, A., & Nafiah, M. (2022). Pengaruh Empati Terhadap Perilaku Prosocial Peserta Didik Sekolah Dasar. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 12(2), 150–160. <https://doi.org/10.24246/j.js.2022.v12.i2.p150-160>
- Nashori, F. (2011). Meningkatkan Kualitas Hidup dengan Pemaafan. *Unisia*, 33(75), 214–226. <https://doi.org/10.20885/unisia.vol33.iss75.art1>
- Nihayah, U., Ade Putri, S., & Hidayat, R. (2021). Konsep Memaafkan dalam Psikologi Positif. *Indonesian Journal of Counseling and Development*, 3(2), 108–119. <https://doi.org/10.32939/ijcd.v3i2.1031>
- Purwanto, M. D., & Hendriyani, R. (2021). Tumbuh dari Luka: Gambaran Post-Traumatic Growth pada Dewasa Awal Pasca Perceraian Orang Tua. *Intuisi : Jurnal Psikologi Ilmiah*, 12(2), 185–197. <https://doi.org/10.15294/intuisi.v12i2.24697>
- Putri, A. F. (2018). Pentingnya Orang Dewasa Awal Menyelesaikan Tugas Perkembangannya. *SCHOULID: Indonesian Journal of School Counseling*, 3(2), 35. <https://doi.org/10.23916/08430011>
- Rahmania, F. A. (2021). The Effects of Forgiveness and Self-Acceptance on the Meaning of Life in Early Adult Individuals with Divorced Parents: Pengaruh Pemaafan dan Penerimaan Diri terhadap Makna Hidup pada Individu Dewasa Awal yang Memiliki Orang Tua Bercerai. In *Proceding of Inter-Islamic University Conference on Psychology* (Vol. 1, Issue 1).
- Ramadhan, M., Dewi, R., & Hafnidar, H. (2023). Hubungan Pemaafan Dan Resiliensi Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Correalation of Forgiveness and Resilience in Final Year Students. *INSIGHT: Jurnal Penelitian Psikologi*, 1(4), 802–816. <https://ojs.unimal.ac.id/index.php/jpt/index>
- Ramadhani, D. W., & Hendriani, W. (2017). Pengalaman Emosional pada Dewasa Awal yang Orangtuanya Bercerai di Masa Remaja. *Jurnal Psikologi*, 14(2), 136–147.

- Ramadhani, N., & Rifayanti, R. (2022). Hubungan Empati Dengan Forgiveness Anak Korban Perceraian Pada Masa Dewasa Awal. *Jurnal Ilmiah Psikologi*, 10(2), 260–269. <https://doi.org/10.30872/psikoborneo>
- Safitri, A. M. (2017). Proses dan Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Memaafkan Pada Remaja Broken Home. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 5(1), 34–40. <https://doi.org/10.30872/psikoborneo.v5i1.4328>
- Saleha, K. (2022). Peran Keluarga dalam Konsep Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini. *Jurnal Ekonomi Pendidikan*, 10(2), 29–35. <https://doi.org/10.33222/pelitapaud.v4i2.990>
- Sanny, B., & Dewi, R. (2020). Pengaruh Net Interest Margin (NIM) Terhadap Return on Asset (ROA) Pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Dan Banten Tbk Periode 2013-2017. *Jurnal E-Bis (Ekonomi-Bisnis)*, 4(1), 78–87. <https://doi.org/10.37339/e-bis.v4i1.239>
- Setiawan, C. K., Yanthy, S., Mahasiswa, Y., Dosen, D., & Unsurya, M. (2020). The Body Shop Indonesia (Studi Kasus Pada Followers Account Twitter @Thebodyshopindo). *Jurnal Ilmiah M-Progress*, 10(1), 1–9.
- Setiawan, F., Nikmah, W., Waluyo, W., & R. Manik, R. (2024). Memahami Dampak Sosial Ekonomi Perceraian Orang Tua Terhadap Anak Remaja. *Journal of Society Bridge*, 2(1), 32–40. <https://doi.org/10.59012/jsb.v2i1.29>
- Shanti, T. I., & Susanto, B. V. (2020). Hubungan antara Mindfulness dan Dispositional Forgiveness pada Remaja dengan Orang Tua Bercerai. *Indonesian Journal of Guidance and Counseling: Theory and Application*, 9(1), 30–40. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jbk>
- Shifa, F. R., & Suherman, A. (2024). Dampak Tidak Adanya Peran Ayah Terhadap Perkembangan Anak Di Indonesia. 2(1), 260–267.
- Siregar, Fiahzia, M., Gultom, S. B., Maesarah, S., & Medan, U. N. (2024). Analisis Dampak Perceraian Orang Tua terhadap Psikologis Remaja. *Jurnal Kajian Ilmiah Interdisipliner*, 8(6), 13–20.
- Sudaryono. (2021). *Statistik 1: Statistik Deskriptif untuk Penelitian*. Penerbit Andi.
- Sugiyono. (2013). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. ALFABETA.
- Sukma, Hayati, F., & Marlina, C. (2021). Peran Keluarga Terhadap Pendidikan Anak Usia Dini (Studi Kasus di PAUD Gaseh Bunda di Kabupaten Aceh Besar). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 2(2), 1–17.
- Suprayitno, E., Yasin, Z., Kurniati, D., & Rasyidah. (2021). Peran Keluarga Berhubungan dengan Tumbuh Kembang Anak Usia Pra Sekolah. *Journal of Health Science*, VI(II), 63–68.
- Suprihatin, T. (2019). Dampak Pola Asuh Orang Tua Tunggal (Single Parent Parenting) Terhadap Perkembangan Remaja. *Prosiding Seminar Nasional Psikologi Unissula*, 145–160.

- Taufik. (2017). *Empati Pendekatan Psikologi* (1st ed.). Rajawali Pers.
- Thompson, L. Y., Snyder, C. R., Hoffman, L., Michael, S. T., Rasmussen, H. N., Billings, L. S., Heinze, L., Neufeld, J. E., Shorey, H. S., Roberts, J. C., & Roberts, D. E. (2005). Dispositional forgiveness of self, others, and situations. *Journal of Personality*, 73(2), 313–360. <https://doi.org/10.1111/j.1467-6494.2005.00311.x>
- Toussaint, L., & Webb, J. R. (2005). Gender differences in the relationship between empathy and forgiveness. *Journal of Social Psychology*, 145(6), 673–685. <https://doi.org/10.3200/SOCP.145.6.673-686>
- Umar, M. F. R., Daud, M., & Faradillah, F. (2020). Hubungan Antara Empati Dan Pemaafan Pada Remaja Yang Memiliki Orang Tua Bercerai. *Jurnal Ecopsy*, 7(2), 79–83. <https://doi.org/10.20527/ecopsy.v7i2.6526>
- Van Langen, M. A. M., Wissink, I. B., Van Vugt, E. S., Van der Stouwe, T., & Stams, G. J. J. M. (2014). The relation between empathy and offending: A meta-analysis. *Aggression and Violent Behavior*, 19(2), 179–189. <https://doi.org/10.1016/j.avb.2014.02.003>
- Worthington, E. L. (2005). Handbook of Forgiveness. In *Handbook of Forgiveness*. Routledge. <https://doi.org/10.4324/9780203955673-39>
- Wulandari, D. M., & Khoirunnisa, R. N. (2023). Forgiveness Pada Perempuan Dewasa Awal Dengan Orang Tua Bercerai Forgiveness In Early Adult Women With Divorce Parents. *Character: Jurnal Penelitian Psikologi*, 10(01), 51–75.